KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL "SURAT KECIL UNTUK TUHAN"

KARYA AGNES DAVONAR

(Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Ayu Ika Sriwidarsih

NPM : 09223899

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

(STKIP PGRI SUMENEP)

TAHUN 2014

SKRIPSI

KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL "SURAT KECIL UNTUK TUHAN"

KARYA AGNES DAVONAR

Oleh:

AYU IKA SRIWIDARSIH

NPM. 09223899

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada tanggal: 23 Februari 2014

Dan telah direvisi dengan baik

Dewan penguji

1. Ketua Dewan Penguji

   Asmoni, M.Pd .....
   NIDN. 0710097702

2. Anggota Dewan Penguji

   Adi Purnomo, M.Pd .....

3. Anggota Dewan Penguji

   Alfaizin, M. Pd .....

Sumenep, 23 Februari 2014

Ketua STKIP PGRI Sumenep

Dr. Musaheri, M. Pd. M. M

NIK. 0773100

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan begitu banyak inspirasi pada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dalam judul *Kritik Sosial dalam Novel "Surat Kecil untuk Tuhan" karya Agnes Davonar.*

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ayah, ibunda dan keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan pada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Musaheri M.Pd selaku ketua STKIP PGRI SUMENEP.
3. Bapak Drs. Nanang Pangayoman, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini hingga pada tahap kesempurnaan.
4. Bapak Asmoni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah begitu banyak memberikan motivasi dan bimbingan untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran.
5. Untuk teman-teman seperjuangan yang selam ini sudah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas skripsi.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda pada mereka yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.

Penulis

Ayu ika sriwidarsih

Daftar Isi

Halaman Sampul i

Halaman Judul..... ii

Halaman Pernyataan Orisinalitas..... iii

Halaman Persetujuan Komisi Pembimbing iv

Halaman Pengesahan v

Abstrak..... vi

Kata Pengantar vii

Daftar Isi viii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Identifikasi Masalah 4

1. Ruang Lingkup 4

2. Batasan Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

1. Rumusan Secara Umum..... 5

2. Rumusan Secara Khusus..... 5

D. Tujuan Penelitian 5

1. Tujuan Secara Umum..... 5

2. Tujuan Secara Khusus..... 5

E. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teorits 6

2. Manfaat Praktis 6

F. Definisi Operasional 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Kajian Empirik..... 8

B. Kajian Teoritik..... 8

1. Kritik Sastra 9
2. Sosiologi..... 10
3. Sosiologi Sastra 11
4. Pengertian Novel..... 15
5. Unsur-unsur Dalam Novel..... 16
a. Unsur Intrinsik..... 17
b. Unsur Ekstrinsik..... 20
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Jenis Penelitian 23
B. Rancangan Penelitian 24
C. Data dan Sumber Data 25
1. Data Penelitian 25
2. Sumber Data 25
D. Pengumpulan Data 26
1. Teknik Pengumpulan Data 26
a. Prosedur Pengumpulan Data 26
b. Instrumen Pengumpulan Data 26
2. Penganalisisan Data 32
a. Teknik Penganalisisan Data 32
b. Prosedur Penganalisisan Data 32
c. Instrumen Penganalisisan Data 32
BAB IV PEMBAHASAN..... 39
A. Kritik Sosial dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan dari Aspek Kemasyarakatan..... 39
1. Kritik Sosial Mengenai Hubungan Antara Sesama Manusia..... 39
2. Kritik Sosial Mengenai Kedudukan Manusia..... 45

B. Kritik Sosial dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan dari Aspek Keagamaan..... 47

1. Kritik Sosial Tentang Masalah Hubungan Suami Istri..... 47

BAB V PENUTUP..... 49

A. Simpulan..... 49

B. Saran..... 50

Daftar Pustaka 52

Lampiran..... 53

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN 1

A. Nilai-nilai Sosial Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia

No.	Kode	Halaman	Kutipan
1.	SKUT	9	"Tentunya aku selalu ditemani oleh kedua kakakku bila bepergian dengan mereka, karena kakak kelasku itu selain dekat denganku, mereka dekat pula dengan kak Chika dan kak Kiki. Mereka juga kenal dengan ayah, karena ayah merupakan salah satu petinggi di sekolah kami."
2.	SKUT	15	"Dulu ketika harus menonton film di bioskop, pernah terjadi dimana kami harus mengantri sebuah film misteri dari pukul 12 siang, padahal filmnya dimulai pukul 3 sore. Ketika kami mendapatkan giliran membeli karcis, satu diantara kami tidak kebagian. Akhirnya kami membatalkan acara nonton bersama itu, hehehe...padahal antriannya sudah seperti mobil yang sedang macet di Bundaran HI."
3.	SKUT	44	"Aku tak mengerti apa yang terjadi tapi wajah ayah tampak bersedih. Saat itu juga ayah berlutut mengikuti tinggi badanku. Dia memandangku dengan wajah penuh cemas kemudian memelukku secara tiba-tiba. Aku bingung melihat wajah ayah yang sembab seperti habis menangis ditambah dengan sikapnya yang tidak biasa. Suster yang tadi bicara denganku langsung tersenyum melihat tingkah ayahku seperti sudah lama saja tidak melihatku."
4.	SKUT	123	"Ayah jangan meminta maaf, karena Keke telah ikhlas menerima semua cobaan ini.. Keke aja kuat. Ayah juga harus kuat...Dan kita sama-sama

			hadapi semua ini sebagai kasih sayang Tuhan sama Keke.”
5.	SKUT	145	“Prof. Biarkanlah saya menjadi kelinci percobaan Tuhan dengan kanker ini. Semoga pelajaran yang terjadi dalam hidup Keke menjadi kunci untuk menyelamatkan banyak orang yang kelak mengalami hal yang sama seperti Keke. Dan Prof. Bisa menyelamatkan lebih banyak orang...”
6.	SKUT	53	“Temen-temanku yang lain pun mulai berdatangan. Mungkin sahabatku ingin bertanya dengan apa yang terjadi padaku, tapi mereka merasa sungkan. Mereka berusaha menerima keadaanku tanpa pernah mengeluh. Mereka selalu ada disisiku. Itulah yang membuat aku menjadi kuat dalam menjalankan aktifitas sejenak, dan melupakan omongan dan pandangan aneh dari yang lainnya.”
7.	SKUT	67	“Aku merasa beruntung karena setiap pergi untuk berobat selalu ditemani ayah, dan kedua kakakku. Dan yang paling membuatku bersemangat saat ini karena teman se-genkku mau ikut untuk mengantarkan aku pergi ke lokasi yang jauh itu. Aku tidak menyangka mereka rela meminta izin hanya untukku. Dengan penuh kebahagiaan aku memeluk mereka yang begitu memperhatikanku.”
8.	SKUT	82	“Aku bahagia saat menjalani proses kemoterapi ini. Aku tidak merasa kesepian. Aku begitu bahagia saat melihat seluruh teman-temanku datang. Mereka datang untuk membuatku gembira dan memberikan dukungan padaku untuk menjalani kemoterapi ini.”

9.	SKUT	85	“Aku bersyukur saat sulit seperti ini tak ada sedikitpun sahabatku lari dariku. Bahkan Angel yang tidak menyukaiku datang untuk memberikan aku semangat. Bahkan ia menantang untuk aku sembuh dan bermain voli dengannya. Aku bahagia dan terus berjuang bersama mereka yang selalu ada di sampingku. Bagiku, mereka adalah karunia, seperti malaikat yang datang dalam mimpiku.”
10.	SKUT	188	“Persiapan yang kulakukan dalam menghadapi ujian ini cukup berat karena sering absen karena sakit. Beberapa mata pelajran telah tertinggal sehingga aku harus extra dalam memperhatikan bab demi bab pelajaran yang kutinggalkan. Untungnya aku memiliki sahabat yang selalu ada untukku. Mereka selalu datang padaku. Mereka selalu mengajarkanku beberapa hal yang tak kupahami.”
11.	SKUT	34	“Teman-teman langsung membawaku menuju toilet untuk membersihkan darahku serta meredakan mimisan di hidungku. Setelah mulai berhenti mereka langsung mengantarkan aku ke ruang UKS.”
12.	SKUT	102	“Suatu ketika aku melihat salah satu dari kami mulai berkurang. Salah satu temanku mulai jarang berkumpul dengan kami. Kami merasa cemas akan itu. Fahda, salah satu sohib akrab kami. Ia kini mulai jarang berkumpul dengan kami, kami pun mulai mencari apa yang terjadi dengan Fahda. Dan sesuai perjanjian dalam genk kami untuk berkumpul di rumahku setiap pulang sekolah dan berdiskusi perihal Fahda.”

13.	SKUT	131	“Sepulang ke rumah, ayah tidak ingin mengulur waktu selam itu. Kanker ini dicemaskan bisa merusak bagian mataku dan berakibat membuatku buta. Ayah terus melakukan beberapa pengobatan sederhana padaku. Ia terus mencoba mencari cara dengan berbagai dukungan termasuk Prof. Mukhlis untuk membuat ijin radioterapiku dapat diloloskan dari halangan prosedur. Walaupun sulit, ayah terus menggunakan berbagai cara untuk memperjuangkan serta meyakinkan pihak rumah sakit.”
14.	SKUT	142	“Prof. Mukhlis seperti tidak ingin menyerah. Sebagai seorang dokter ia meyakini dirinya bisa untuk membunuh sel kanker itu. Ia pun memutuskan mencoba memberikan laser pada bagian kanker sehingga terangkat.”
15.	SKUT	32	“Ke..keadaan kamu gapapa?” “Gapapa kok. Tadi pagi udah dikasih obat. Tapi agak pilek aja neh!” “Mau Andi mintain obat flu di UKS nggak?” “Ga usahlah, biarin aja. Soalnya kata ayah mau pergi ke Dokter ntar sore!”
16.	SKUT	157	“Keke, kamu adalah anugerah Tuhan yang paling indah...Tanpa Keke, hidup Andi terasa kosong!!” jelas Andi. “Terima kasih, Andi...mungkin Keke banyak membuat Andi sedih dan merepotkan.. Keke yakin Andi juga pasti lelah sama Keke. Tapi Keke ingin Andi bisa menerima apa yang telah Keke putuskan saat ini!”

1. Kritik Sosial Dalam Aspek Kedudukan Manusia

No.	Kode	Halaman	Kutipan
1.	SKUT	23	"Sesuatu yang baik menurutmu baik belum tentu baik dimata Allah."
2.	SKUT	134	"Dimata tuhan, manusia cantik dari dalam hatinya, bukan dari rupanya. Kecantikan itu tidak abadi, pada akhirnya kita tidak akan meninggalkan apapun ketika kita menghadap padanya".
3.	SKUT	23	"Mereka kagum kepadaku karena banyak yang mengatakan aku *Friendly*, walaupun ayahku adalah orang yang mempunyai posisi penting di sekolah kami. Walau ayah cukup berpengaruh di sekolah, aku tidak pernah memanfaatkan ayah untuk bertindak sombong atau angkuh. Sebab ketika berada di sekolah posisiku adalah sebagai seorang murid, sama seperti siapapun yang bersekolah disana."

2. Kritik Sosial Dalam Aspek Hubungan Suami Istri

No.	Kode	Halaman	Kutipan
1.	SKUT	6	"keluarga kami keluarga yang bahagia, walau ibu dan ayah telah bercerai sejak dua tahun terakhir. Tapi hubungan keduanya masih terjalin dengan baik".

LAMPIRAN 2

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN 3

Beberapa Tokoh yang Berperan dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan:

1. Keke

2. Ayah Keke

3. Andi

4. Pak Iyus

5. Sahabat Keke (Fahda, Maya, Shifa, Ida, Andhini)

6. Kak Kiki

7. Kak Chika

8. Angel

9. Dr. Adhi

10. Dr. Mukhlis

- Penokohan :

1. Keke : tegar, kuat, cerdas, dan sabar

2. Ayah keke : sabar, kuat, tegar, rela berkorban

3. Andi : setia, sabar

4. Pak Iyus : jenaka, baik, setia kepada majikannya

5. Sahabat Keke : baik, setia, menerima orang lain, saling menolong

6. Kak Kiki : suka bercanda dan sedikit jahil kepada keke, suka menolong

7. Kak Chika : suka bercanda dan sedikit jahil kepada keke, suka menolong

8. Angel : suka mengejek, sombong, angkuh

9. Dr. Adhi : ramah terhadap pasien

10. Dr. Mukhlis : cerdas, ramah, memberikan yang terbaik.

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN 4

A. Sinopsis

Surat Kecil untuk Tuhan

Tuhan…

Andai aku bisa kembali

Aku tidak ingin ada tangisan di dunia ini.

Tuhan…

Andai aku bisa kembali

Aku berharap tidak ada lagi hal yang sama terjadi padaku,

Terjadi pada orang lain.

Cuplikan di atas adalah sepenggal bait dari tulisan Keke, seorang penderita kanker ganas yang menyerang bagian wajah, Rabdomiosarkoma atau kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Keke atau Gita Sesa Wanda Cantika adalah seorang gadis remaja berusia 13 tahun ketika divonis memiliki penyakit kanker mematikan tersebut yang dapat membunuhnya dalam waktu 5 hari. Kanker jaringan lunak itu menggerogoti bagian wajahnya sehingga terlihat buruk menjadi seperti monster. Walau dalam keadaan sulit, Keke terus berjuang untuk tetap hidup dan tetap bersekolah layaknya gadis normal lainnya.

Mendengar vonis tersebut, sang Ayah, Joddy Tri Aprianto tidak menyerah. Ia terus berjuang agar sang putri kesayangannya itu dapat terlepas dari vonis kematiannya. Perjuangan sang ayah dalam menyelamatkan putrinya tersebut begitu mengharukan.

Perjuangan panjang Keke dalam melawan kanker ternyata membuahkan hasil. Kebesaran Tuhan membuatnya dapat bersama dengan keluarga serta sahabat yang ia

cintai lebih lama. Keberhasilan Dokter Indonesia dalam menyembuhkan kasus kanker yang baru pertama kali terjadi di Indonesia ini menjadi prestasi yang membanggakan sekaligus membuat semua dokter di dunia bertanya-tanya.

Namun kanker itu kembali setelah sebuah pesta kebahagiaan sesaat. Keke sadar jika nafasnya di dunia ini semakin sempit. Ia tidak marah pada Tuhan, ia justru bersyukur mendapatkan sebuah kesempatan untuk bernafas lebih lama dari vonis 5 hari bertahan hingga 3 tahun lamanya, walau pada akhirnya ia harus menyerah. Dokter pun akhirnya menyerah terhadap kankernya. Di nafasnya terakhir itulah ia menuliskan sebuah surat kecil untuk Tuhan. Surat yang penuh dengan kebesaran hati remaja Indonesia yang berharap tidak ada lagi air mata di dunia ini terjadi padanya, terjadi pada siapapun.

Hingga pada tanggal 25 Desember 2006, Keke menghembuskan nafas terakhirnya pada pukul 11 malam. Tepat setelah ia menjalankan ibadah puasa dan idul fitri terakhir bersama keluarga dan sahabat-sahabatnya. Namun kisahnya menjadi abadi. Ribuan air mata berjatuhan ketika biografi pertamanya ini dikeluarkan secara online. Pesan Keke terhadap dunia berhasil menyadarkan bahwa segala cobaan yang diberikan Tuhan adalah sebuah keharusan yang harus dijalankan dengan rasa syukur dan beriman.

DAFTAR PUSTAKA

Davonar, Agnes. 2008. Novel *"Surat Kecil untuk Tuhan".* Jakarta: Inandra Published.

Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa.* Surakarta: Yuma Pustaka

Sayuti, A.Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Setyoningtyas, Emilia. *Kamus Trendy Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wallek Warren &Rene Austin. 1995. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

http://www. Wikepedia. com

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA